



MALAM INI PROSESI MIYOS GANGSA

Kyai Guntur Madu dan Kyai Naga Wilaga Dibersihkan

YOGYA (KR) - Perayaan Sekaten 2014-2015 akan dimulai Sabtu (27/12) malam ini dengan prosesi Miyos Gangsa atau dikeluarkannya gamelan pusaka dari Kraton menuju halaman Masjid Gedhe. Dua gamelan pusaka yakni Kyai Guntur Madu dan Kyai Naga Wilaga pun mulai dibersihkan oleh abdi dalem.

Kepala Bidang Humas dan Informasi Kota Yogyakarta Tri Hastono memastikan, jalur untuk prosesi Miyos Gangsa steril dari pedagang. Yakni mulai dari depan pagelaran ke utara hingga tengah alun-alun kemudian ke barat hingga halaman Masjid Gede. "Kami sudah koordinasi dengan pedagang yang biasanya berjualan di sana. Selama prosesi, tidak boleh ada pedagang," tandasnya, Jumat (26/12).

Tri Hastono menambahkan, sebelumnya Pemkot mengagendakan Miyos Gangsa pada Minggu (28/12). Namun setelah disesuaikan dengan penanggalan dari Kraton ternyata harus maju sehari. Hal ini karena prosesi itu selalu digelar tiap tanggal 5 *mulud*.

Proses dikeluarkannya dua gamelan pusaka itu akan dilakukan tengah malam atau

sekitar pukul 23.00 WIB. Sejak sore hari, gamelan itu sudah dibunyikan di Bangsal Ponconiti. Sebelum dipindahkan ke halaman Masjid Gede, pihak Kraton pun akan menyebarkan *udik-udik* kepada masyarakat.

Sehari jelang prosesi, dua perangkat gamelan pusaka milik Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat itu mulai dibersihkan oleh belasan abdi dalem di bangsal Keprajan, Jumat (26/12) pagi. Cara para abdi dalem membersihkan perangkat gamelan tersebut cukup menarik.

Diawali dengan menghilangkan debu dari permukaan gamelan. Selanjutnya gamelan diolesi dan digosok-gosok dengan minyak tanah yang telah bercampur bubuk *watu ijo*. Setelah diamati cukup bersih dari kotoran dan terli-



KR-Bambang Nurcahya

Para abdi dalem Kraton Yogyakarta membersihkan gamelan.

hat mengkilat, langkah berikutnya adalah menaburkan bubuk kayu pada gamelan tersebut kemudian menggosokkannya. "Seperti inilah cara yang baik membersihkan gamelan. Gamelan menjadi bersih mengkilat, namun tidak mengubah bunyi," ujar Atmo

Wiyogo (52), salah satu abdi dalem kepada KR.

Proses membersihkan dua perangkat gamelan pusaka itu menurut Atmo, membutuhkan waktu sehari sebelum Miyos Gangsa. Setelah bersih semuanya, seluruh gamelan dipersiapkan dan ditata di

Bangsas Ponconiti hingga dikirab menuju halaman Masjid Gedé.

Gangsa Kanjeng Kyai Guntur Madu ditempatkan di Pagongan Selatan. Sedangkan di Pagongan Utara ditempatkan Gangsa Kanjeng Kyai Naga Wilaga. (Dhi/M-1)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005